



Tes Narkoba Paslon Dilakukan Mendadak

JOGJA, BERNAS – Pemeriksaan kesehatan bebas narkoba kepada dua bakal pasangan calon (Paslon) Pilwalkot Jogja, dilakukan secara mendadak di RS Jogja, Selasa (27/9). Pemeriksaan dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta dengan memotong rambut paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi maupun paslon Imam Priyono-Ahmad Fadli.

Pemeriksaan kesehatan bebas narkoba dengan mengambil sampel rambut paslon tersebut merupakan metode baru. Sebelumnya tes bebas narkoba hanya memakai metode tes urine saja.

Kepala BNNK Yogyakarta, Saptohadi, menjelaskan tes rambut dan darah sesuai standar pemeriksaan BNN karena alasan keterbatasan waktu mengingat peralatan untuk melakukan kedua tes itu hanya dimiliki oleh BNN Pusat. Ia mengakui tes bebas narkoba untuk calon kepala daerah baru pertama kali dilakukan. Namun dia enggan menjelaskan lebih jauh soal tes melalui rambut tersebut karena kewenangan ada di tim pemeriksaan kesehatan paslon.

"Ada surat edaran dari BNN Pusat semalam. Perintahnya agar melakukan tes rambut dan urine semua calon kepala daerah," kata Saptohadi di RS Jogja, Selasa (27/9).

Saptohadi mengatakan, sampel rambut masing-masing calon langsung dibawa ke BNN Pusat untuk diuji. Tiap calon diambil 50 helai rambutnya. Tes bebas narkoba melalui rambut hasilnya memang lebih akurat karena bisa mengetahui kandungan zat narkoba tiga bulan ke belakang. Sementara tes urine hanya bisa mengetahui apakah ada

kandungan zat narkoba dalam tubuh paslon selama sepekan kebelakang.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto, mengatakan pihaknya menerima rekomendasi dari BNNK bahwa tes bebas narkoba terhadap paslon ditambah dengan metode pemeriksaan rambut. "Hari ini (kemarin) sudah diambil sampel rambut dan langsung dikirim ke BNN," jelasnya.

Wawan menambahkan, untuk mengetahui hasil dengan metode tes rambut memang membutuhkan waktu lebih lama dari tes urine. Namun demikian dia yakin proses tersebut tidak sampai mengganggu tahapan pilwali yang sudah dijadwalkan KPU. "Ini untuk memperkuat hasil pemeriksaan," katanya.

Selain mengambil sampel rambut, juga berlangsung rangkaian tes kesehatan terakhir bagi kedua paslon yaitu tes psikologi. Kedua paslon, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi dan Imam Priyono-Ahmad Fadli tampak serius mengerjakan soal yang diberikan oleh tim kesehatan.

► ke hal 7

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
.....	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Tes Narkoba

Sambungan dari hal 1

Wawan mengatakan, tes psikologi ini dilakukan untuk mengetahui aspek kejiwaan bakal calon. Ditegaskannya, rangkaian tes kesehatan yang wajib dijalani paslon selama dua hari, Senin (26/9) - Selasa (27/9), meliputi tes jasmani, rohani, dan bebas narkoba bukan formalitas semata, namun sebagai salah satu parameter dan bisa mempengaruhi persyaratan pendaftaran paslon. "Jika ada bagian yang tidak lolos, tentu persyaratan pencalonan menjadi tidak terpenuhi," tegasnya.

Komisioner KPU DIY, Guno Tri Tjahjoko, sangat mengapresiasi langkah BNN melakukan tes rambut. Apalagi belakangan ini ada sejumlah kepala daerah yang terindikasi menggunakan obat-obat terlarang, sehingga perang melawan narkoba harus diwujudkan dari berbagai lini. "Satu-satunya yang memi-

liki laboratorium untuk menguji sampel rambut memang BNN di Jakarta. Akan menambah waktu, tapi tidak merubah tahapan pilkada serentak," jelasnya. Diakukannya, metode tes rambut akan menjamin akurasi syarat bebas narkoba.

Salah satu paslon, Heroe Purwadi, mengaku tidak ada kendala dalam pemeriksaan rambut. Ia mempercayakan sepenuhnya kepada petugas dalam memeriksa sampel rambut. "Saya percayakan kepada petugas. Saya tidak berfikir bahwa sampel rambut itu bisa saja tertukar karena memang tidak ada yang mengawal," katanya.

Heroe mengaku, meskipun ada persaingan antar-paslon, namun komunikasi sesama rival paslon berjalan cair. "Tidak ada ketegangan apapun. Seperti dengan Pak Imam, kita juga ngobrol baik-baik," tandas mantan Direktur Akindo Yogyakarta itu. (age)

saat provinsi tersebut menjadi tuan rumah PON XVII tahun 2008 lalu.

Ketua Umum KONI DIY, GBPH H. Prabukusumo, kepada wartawan di Bandung, Selasa (27/9) malam, mengaku lega karena jerih payahnya, setidaknya selama empat tahun terakhir bersama para pengurus lainnya, akhirnya mampu membuahkan hasil yang menggembirakan. "Besok (Rabu hari ini) kami akan mendorong dan memotivasi lagi para atlet (DIY) yang masih berlomba maupun bertanding agar berjuang habis-habisan. Saya pribadi mengamati masih ada peluang untuk meraih tambahan medali emas lagi," ungkap Gusti Prabu, panggilan akrabnya. Tambahan tiga dari total 14



TES NARKOBA – Petugas BNNP Yogyakarta memotong rambut bakal calon Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi (kanan) saat melakukan pemeriksaan tes bebas narkoba di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta, Selasa (27/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005